

## BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada LKM-A Baringin Sakti mengenai analisis kinerja keuangan di Lembaga Keuangan Mikro Agribisnis (LKM-A) Baringin Sakti Kelurahan Baringin Kecamatan Lubuk Kilangan Kota Padang, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. LKM-A Baringin Sakti merupakan salah satu LKM-A yang terletak di kelurahan Baringin Sakti Kecamatan Lubuk Kilangan Kota Padang. LKM-A Baringin Sakti merupakan salah satu LKM-A dengan nilai NPL terendah, sehingga menjadi lembaga berbadan hukum pada tahun 2017. Dalam pengelolaan LKM-A Baringin Sakti terdiri dari Pembina, manajer, pengawas, kasir dan staf administrasi keuangan. Kegiatan LKM-A Baringin Sakti yaitu menyalurkan dana dalam bentuk pinjaman kepada anggota, menghimpun dana dari anggota dalam bentuk simpanan wajib dan menerima tabungan dari anggota yang ingin menabung. Pertumbuhan modal pada LKM-A baringin Sakti semakin lama semakin menurun. Faktor yang menyebabkan persentase pertumbuhan modal semakin menurun yaitu, karena sedikitnya nasabah yang meminjam pada LKM-A dan banyak nasabah yang menunggak dalam pelunasan pinjaman yang diberikan.
2. Kinerja keuangan LKM-A Baringin Sakti dapat dilihat pada rasio likuiditas berada pada kondisi tidak sehat, rasio solvabilitas berada pada kondisi sehat, tetapi pada rasio profitabilitas berada kondisi kurang sehat dan rasio aktivitas berada pada kondisi sangat tidak sehat. Rasio likuiditas pada LKM-A walaupun mampu membayar hutang lancar karena nilai rasio yang didapatkan sangat besar dan nilai aktiva yang besar, tetapi belum mampu dalam mengalokasikan aktiva lancarnya secara optimal dan tidak mengelola modalnya dengan baik. Pada rasio solvabilitas LKM-A mampu membayar semua kewajibannya. Rasio profitabilitas berada pada kondisi kurang sehat karena rendahnya nilai SHU yang didapatkan dan suku bunga yang diperoleh untuk menutupi biaya operasional yang besar.

Pada rasio aktivitas perputaran harta sebesar 1,15 kali berada pada kondisi tidak sehat dan perputaran piutang 1,77 kali. Rata-rata hasil rasio aktivitas berada pada kondisi sangat tidak sehat karena piutang yang tinggi dan perputaran piutang yang lemah

## **B. Saran**

Adapun saran yang diberikan berdasarkan penelitian yang telah dilakukan:

1. Dari hasil penelitian, adapun kekurangan dan kelemahan yang ditemukan, yaitu pada hasil yang didapatkan disarankan untuk pihak LKM-A agar mengalokasikan nilai aktiva lancarnya secara optimal, sehingga nilai rasio likuiditas berada pada kondisi sehat.
2. Pihak LKM-A agar lebih maksimal lagi dalam penagihan piutang kepada anggota sehingga nilai SHU yang didapatkan lebih besar dan nilai piutang yang tidak besar, karena nilai rasio yang didapatkan berada pada kondisi kurang sehat.
3. Perlunya kesadaran bagi anggota dalam melunasi pinjaman dan membayar tepat waktu agar perputaran piutang berjalan dengan baik, sehingga nilai rasio aktivitasnya berada pada kondisi sehat.

